

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku resep tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan laporan keuangan masing-masing bank pada periode 2018-2022.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya, ini memberikan gambaran tentang variabel dari sebuah fenomena atau kejadian yang diteliti. Studi kuantitatif mempelajari hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya, atau pengujian hipotesis menggunakan alat statistik. Penelitian ini menghitung rasio-rasio pada 3 tujuan *Sharia Maqasid Index* (SIM) yaitu *Tahdhib al-fard* (Mendidik Individu), *Iqamah al-adl* (Menegakkan keadilan), dan *Jalb al-maslahah* (Mencapai Kesejahteraan) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2018-2022.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah 10 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dan memiliki Laporan Keuangan pada periode 2018-2022, yaitu: PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Indonesia, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank Aceh Syariah, PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah dan PT Bank Syariah Bukopin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Sumber data pada penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, data tersebut didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti dari literatur dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data sekunder dari penelitian terdahulu, artikel, jurnal dan buku, situs internet, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### **2. Sumber Data**

Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan data-data dari laporan tahunan yang telah diaudit melalui *website* masing-masing bank dan data keuangan dari OJK, berupa Statistik Perbankan Syariah Indonesia tahun 2018-

2022, laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia tahun 2021, dan Snapshot Perbankan Syariah Indonesia tahun 2021.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Arikunto (2013: 173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia dan terdaftar pada OJK tahun 2022, yaitu sebanyak 13 Bank Umum Syariah. Adapun Bank Umum Syariah yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.1 Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar pada OJK tahun 2022**

<b>No</b>	<b>Bank Umum Syariah</b>	<b>Singkatan pada Tabel Indikator Kinerja SMI</b>
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	BMI
2.	PT. Bank Syariah Indonesia	BSI
3.	PT. Bank BCA Syariah	BBS
4.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	BPDS
5.	PT. Bank Mega Syariah	BMS
6.	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	BTPNS
7.	PT. Bank Victoria Syariah	BVS
8.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	BJBS

9.	PT. Bank Aceh Syariah	BAS
10.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	BNTBS
11.	PT. BPD Riau Kepri Syariah	BRKS
12.	PT. Bank Aladin Syariah	BALS
13.	PT Bank Syariah Bukopin	BSB

*Sumber: OJK, statistik perbankan syariah di Indonesia tahun 2022, Tahun*

2023

## 2. Sampel

Suharsimi Arikunto (2013: 174) menyebutkan: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK. Adapun Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Bank Umum Syariah Tahun 2022**

No	Bank Umum Syariah	Singkatan pada Tabel Indikator Kinerja SMI
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	BMI
2.	PT. Bank Syariah Indonesia	BSI
3.	PT. Bank BCA Syariah	BBS
4.	PT. Bank Mega Syariah	BMS
5.	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	BTPNS

6.	PT. Bank Victoria Syariah	BVS
7.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	BJBS
8.	PT. Bank Aceh Syariah	BAS
9.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	BNTBS
10.	PT Bank Syariah Bukopin	BSB

Sumber: OJK, statistik perbankan syariah di Indonesia tahun 2022, Tahun

2023

#### **E. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono, (2017 hlm 300) teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan subjek penelitian yang berdasarkan adanya ciri-ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti, dalam hal ini sampel yang digunakan peneliti memiliki ketentuan yaitu:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK
2. Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan yang lengkap pada periode 2018- 2022.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi Kepustakaan bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mengkaji berbagai literatur, jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian, yang

diperoleh dari website resmi masing-masing bank dan laman resmi OJK yaitu <https://www.ojk.go.id>.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Pengukuran kinerja Bank Umum Syariah ditinjau dari Sharia Maqasid Index

Pengukuran kinerja Bank Umum Syariah dalam penelitian ini didasarkan pada pemanfaatan model *Sharia Maqasid Index* atau yang dikenal dengan Indeks Maqasid Syariah Mohammed et al. Penilaian kinerja bank syariah didasarkan pada konsep Maqasid Syariah. Dengan metode tersebut, kini terbagi menjadi tiga tujuan, yaitu *Tahdzib al Fard* (Mendidik Individu), *Iqamah al-adl* (Menegakan Keadilan) dan *Jabl al-Maslahah* (Mencapai Kesejahteraan). Masing-masing tujuan ini selanjutnya diklasifikasikan menjadi 9 Dimensi (D) dan akhirnya menjadi 10 Elemen (E). (Taib, 2016) yang dijelaskan pada tabel 3.1 berikut ini.

**Tabel 3.3 Pengukuran Sharia Maqasid Index (SMI)**

Tujuan	Dimensi (D)	Elemen (E)	Rasio Kinerja (R)
1.Mendidik Individu	D1.Meningkatkan Mutu Pendidikan Masyarakat	E1. Hibah Pendidikan	R1. Hibah Pendidikan /Total Pendapatan

		E2. Penelitian	R2 Biaya Penelitian/Total Biaya
	D2. Menciptakan Kesadaran Masyarakat Tentang Ekonomi dan Perbankan Islam	E3. Pelatihan	R3. Biaya Pelatihan/Total Biaya
	D3. Mengembangkan Keterampilan Karyawan	E4. Publisitas/promosi	R4. Biaya Publisitas (promosi)/Biaya total
2. Menegakkan Keadilan	D4. Pengembalian yang Kompetitif	E5. Pengembalian yang Adil	R5. <i>Profit Equalization Reserves</i> (PER)/Total Pendapatan

	D5. Harga Pembiayaan yang Terjangkau	E6. Harga Produk Terjangkau	R6. Total Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah/Total Investasi
	D6. Bebas Dari Transaksi Riba	E7. Produk Bank Non Bunga	R7. Pendapatan Non Bunga/Total Aktiva
3.Mencapai Kesejahteraan	D7. Profitabilitas	E8. Rasio Laba	R8. Laba Bersih/Total Aktiva
	D8. Distribusi Pendapatan dan Kekayaan	E9. Pendapatan Personal	R9. Zakat/Laba Bersih
	D9. Investasi	E10. Rasio Investasi Pada Sektor Riil	R10. Investasi Sektor Riil/Jumlah Penyaluran

Sumber : Mohammed dan Taib (2015)



**a. Pembobotan kinerja Bank Umum Syariah ditinjau dari *Sharia Maqashid Index* (SMI)**

Demi mendapatkan hasil pengukuran terbaik dari model pengukuran kinerja maqashid syariah, melalui hasil wawancara dari para pakar syariah dari timur tengah dan Malaysia yang berpengalaman baik dibidang perbankan syariah dan perbankan konvensional.(Antonio, Sanrego and Taufiq, 2012) Enam belas ahli diminta untuk menetapkan bobot komponen dan untuk menentukan apakah ukuran kinerja dapat diterima. Hasil pembobotan tersebut berdasarkan penelitian dari Mohammed, Dzulastrri dan Taib (2008) sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Bobot Rata-Rata Dimensi Dan Elemen Maqashid Syariah Indeks**

Rata-Rata bobot yang ditentukan oleh para ahli syariah adalah sebagai berikut:

Tujuan	Dimensi (D)	Bobot Rata-Rata (%)	Elemen (E)	Bobot Rata-Rata (%)
1.Mendidik Individu	D1. Meningkatkan Mutu Pendidikan Masyarakat D2.Menciptakankesadaran Masyarakat Tentang Ekonomi Dan Perbankan Islam D3. Mengembangkan	30	E1 Hibah Pendidikan	24
			E2 Penelitian	27
			E.3 Pelatihan	26
			E4.	23

	Keterampilan Karyawan		Publisitas/Promosi	
			Total	100
2.Menegakkan Keadilan	D4. Pengembalian Yang Kompetitif D5.Harga Pembiayaan Yang Terjangkau D6. Bebas Dari Transaksi Riba	41	E5. Pengembalian yang Adil	30
			E6. Harga Produk Terjangkau	32
			E7. Produk Bank Non Bunga	38
			Total	100
3.Mencapai Kesejahteraan	D7. Profitabilitas D8. Distribusi Pendapatan Dan Kekayaan D9. Investasi	29	E8. Rasio Laba	33
			E9. Pendapatan Personal	30

			E10. Rasio Investasi Pada Sektor Riil	37
Total		100	Total	100

Sumber : Muhammed dan Taib (2015)

**b. Penentuan Rasio kinerja Bank Umum Syariah ditinjau dari Sharia Maqasid Index (SMI)**

Menentukan Rasio Kinerja yang akan digunakan berdasarkan data yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan 10 Elemen yaitu:

- a. Hibah pendidikan /total pendapatan (R11)
- b. Biaya penelitian /total biaya (R21)
- c. Biaya pelatihan /total biaya (R31)
- d. Biaya publisitas (promosi) /total biaya (R41)
- e. *Profit Equalization Reserves* (PER)/total pendapatan (R12)
- f. Jumlah pembiayaan mudharabah dan musyarakah /total investasi (R22)
- g. Pendapatan non bunga /total pendapatan (R32)
- h. Laba/total aset (R13)
- i. Zakat /pendapatan bersih (R23)
- j. Investasi pada sektor riil /total investasi (R33)

**c. Melakukan perhitungan Indikator Kinerja (IK) berdasarkan hasil perhitungan melalui *Sharia Maqasid Index* (SMI)**

Proses penghitungan indikator kinerja menggunakan *Simple Additive Weighting Method* (SAW) (Hwang and Yoon, 1981) dengan cara pembobotan, agregat dan proses menentukan peringkat (*Weighting, Aggregating And Ranking Processes*) (Omar, 2008 dalam Afrinaldi, 2013) merupakan metode *Multiple Anribute Decision Making* (MADM) yang dilakukan sebagai berikut.

Pengambil keputusan (*Decision Maker*) mengidentifikasi setiap mlai atribut dan nilai intra- atribut. Dalam penelitian ini yang menjadi atribut adalah tiga tujuan *Sharia Maqasid Index* (SMI) dan intra- atribut adalah 9 elemen dan 10 indikator kinerja (rasio) sebagaimana pada tabel 3.1

Para *Decision Maker* menentukan bobot setiap atribut dan intra- atribut. Bobot dari 3 tujuan *Sharia Maqasid Index* dan 9 elemen (intra atribut) telah ditentukan bobot oleh pakar syariah sebagaimana pada tabel 3.2 diatas. Evaluasi dari 10 rasio kinerja diperoleh dan laporan tahunan Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian kemudian akan diperoleh skor total untuk setiap bank dengan cara mengalikan setiap rasio skala setiap atribut. Hasil dari perhitungan inilah yang menunjukkan peringkat Bank Umum Syariah dari yang tertinggi sampai yang terendah. Secara matematis proses menentukan Indikator Kinerja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahzib al-Fard (Mendidik Individu) = Tujuan 1 (T1)

Indikator Kinerja (IK) untuk Tujuan i sebagai berikut:

$$IK (TI) = W_{11} \times E_{11} \times R_{11} + W_{11} \times E_{21} \times R_{21} + W_{11} \times E_{31} \times R_{31} + W_{11} \times E_{41} \times R_{41}$$

$$\text{Atau } W_{11} (E_{11} \times R_{11} + E_{21} \times R_{21} + E_{31} \times R_{31} + E_{41} \times R_{41})$$

Dimana :

TI = Tujuan pertama dari *Sharia Maqasid Index* (Tahzib al Fard)

$W_{11}$  = Bobot rata-rata untuk tujuan pertaman (Tahzib al Fard)

$E_{11}$  = Bobot rata-rata untuk elemn pertama tujuan 1 (Hibah Pendidikan)

$E_{21}$  = Bobot rata-rata untuk elemen kedua tujuan 1 (Penelitian)

$E_{31}$  = Bobot rata-rata untuk elemen ketiga tujuan 1 (Pelatihan)

$E_{41}$  = Bobot rata-rata untuk elemen keempat tujuan 1 (Publisitas)

$R_{11}$  = Rasio kinerja untuk elemen pertama tujuan 1

$R_{21}$  = Rasio kinerja untuk elemen kedua tujuan 1

$R_{31}$  = Rasio kinerja untuk elemen ketiga tujuan 1

$R_{41}$  = Rasio kinerja untuk elemen keempat tujuan 1

$$\text{Sehingga } IK (TI) = IK_{11} + IK_{21} + IK_{31} + IK_{41}$$

Dimana,

$$IK_{11} = W_{11} \times E_{11} \times R_{11}$$

$$IK_{21} = W_{11} \times E_{21} \times R_{21}$$

$$IK_{31} = W_{11} \times E_{31} \times R_{31}$$

$$IK_{41} = W_{11} \times E_{41} \times R_{41}$$

2) Iqamah al-Adl (Menegakkan Keadilan) = Tujuan 2 (T2)

Indikator Kinerja (IK) untuk tujuan 2 sebagai berikut:

$$IK (T2) = W_{22} \times E_{12} \times R_{12} + W_{22} \times E_{22} \times R_{22} + W_{22} \times E_{32} \times R_{32}$$

$$\text{Atau } W_{22} (E_{12} \times R_{12} + E_{22} \times R_{22} + E_{32} \times R_{32})$$

$$\text{Sehingga IK (T2)} = IK_{12} + IK_{22} + IK_{32}$$

Dimana,

$$IK_{12} = W_{22} \times E_{12} \times R_{12}$$

$$IK_{21} = W_{22} \times E_{22} \times R_{22}$$

$$IK_{31} = W_{22} \times E_{32} \times R_{32}$$

3) Jabl al Maslahah (Mencapai Kesejahteraan) = Tujuan 3 (T3)

Indikator Kinerja untuk tujuan 3 sebagai berikut:

$$IK (T3) = W_{33} \times E_{13} \times R_{13} + W_{33} \times E_{23} \times R_{23} + W_{33} \times E_{33} \times R_{33}$$

$$\text{Atau } W_{33} (E_{13} \times R_{13} + E_{23} \times R_{23} + E_{33} \times R_{33})$$

$$\text{Sehingga IK (T3)} = IK_{13} + IK_{23} + IK_{33}$$

Dimana,

$$IK_{13} = W_{33} \times E_{13} \times R_{13}$$

$$IK_{23} = W_{33} \times E_{23} \times R_{23}$$

$$IK_{33} = W_{33} \times E_{33} \times R_{33}$$

**d. Menentukan Peringkat Sharia Maqasid Index (SMI) Bank Syariah Berdasarkan Indikator Kinerja (IK)**

Proses menentukan peringkat *Sharia Maqasid Index* dan setiap bank syariah dilakukan jumlah dari Indikator Kinerja dari ketiga tujuan maqashid syariah setiap Bank Umum Syariah Indonesia yang menjadi subjek penelitian ini.

$$\text{Sharia Maqasid Index (SMI)} = IK(T1) + IK(T2) + IK(T3) \text{ (Astuti, 2018)}$$

Dari hasil penjumlahan ini dapat ditentukan peringkat dari bank umum syariah. Melalui peringkat ini dapat diketahui bank umum syariah yang paling baik dalam menjalankan tujuan *Sharia Maqasid index*.